

PENGARUH COVID-19 TERHADAP PENDAPATAN BAGIAN KORPORAT DI PT POS INDONESIA KANTOR CABANG UTAMA BANDUNG

Wahyu Nurjaya WK, S.T., M.Kom.

Komputerisasi Akuntansi, Komputerisasi Akuntansi, Institut Digital Ekonomi LPKIA Bandung
Jl. Soekarno Hatta No. 456, Batununggal, Kota Bandung, Jawa Barat 40266
wahyunwk@lpkia.ac.id

Abstrak

Pendapatan merupakan hasil dari kegiatan penjualan barang atau jasa di sebuah perusahaan dalam periode tertentu. Pandemi Covid-19 ini membuat seluruh perusahaan terkena dampak dari pandemic tersebut, termasuk PT Pos Indonesia Kantor Cabang Utama Bandung selama pandemi pendapatan bagian korporat menjadi tidak stabil hal ini dapat dilihat dengan perbandingan pendapatan pada tahun 2021 dan pendapatan tahun 2022. Adapun tujuan dari penelitian ini yaitu untuk mengetahui aktivitas pendapatan dan mengetahui apakah adanya kenaikan atau penurunan setelah terkena dampak Covid-19. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif, dengan proses observasi lapangan, melakukan wawancara. Berdasarkan hasil perbandingan pendapatan dengan menggunakan metode horizontal terdapat kenaikan juga penurunan pada pendapatan bagian korporat di PT Pos Indonesia Kantor Cabang Utama Bandung tahun 2022 yaitu periode bulan januari sampai bulan mei dengan presentase peningkatan 85%, 34%, dan penurunan sebesar -18%, -54%.

Kata kunci : Covid-19, Pendapatan, Metode Horizontal

Abstract

Revenue is the result of the sale of goods or services in a company within a certain period. The Covid-19 pandemic has affected all companies, including PT Pos Indonesia Kantor Cabang Utama Bandung during the pandemic, the corporate income has become unstable, this can be seen by the comparison of revenues in 2021 and revenues in 2022. The purpose of this study is to determine income activity and find out whether there is an increase or decrease after being affected by Covid-19. This study uses qualitative methods, with the process of field observations, conducting interviews. Based on the results of the comparison of income using the horizontal method, there is an increase as well as a decrease in corporate income at PT Pos Indonesia Kantor Cabang Utama Bandung in 2022, namely the period from January to May with percentages of 85%, 34%, -18%, -54%.

Keywords: Covid-19, Income, Horizontal Method

1. Pendahuluan

Berasal dari Kota Wuhan tepatnya Negara Tiongkok, virus Covid-19 jenis baru ini mulai menyebarkan ke beberapa negara lainnya. Pandemi Covid-19 telah melakukan percepatan dalam peralihan layanan digital, dengan mendorong berkembangnya Teknologi Informasi dan Komunikasi di Indonesia untuk memperoleh pertumbuhan ekonomi di tahun 2022.

Sejak maret 2020 pada saat kasus pandemic Covid-19 masuk di Indonesia, ada beberapa pembatasan kegiatan aktivitas masyarakat untuk mengatasi penanggulangan penularan virus Covid-19. Pandemi ini tidak hanya berdampak pada kesehatan

saja, tetapi beberapa sektor ekonomi mengalami ketidakstabilan dalam melakukan aktivitas ekonomi.

Hal tersebut menyebabkan ketidakpastian kondisi perekonomian dimasa yang akan datang. Seperti yang dikatakan oleh Menteri Keuangan Sri Mulyani Indrawati pada Seminar Ikatan Sarjana Ekonomi Indonesia pada tahun 2021 pada tanggal 31 Agustus, ia mengatakan “Dunia tahun lalu mengalami penurunan 3,2% dari pertumbuhan ekonomi, hal ini diakibatkan oleh Covid-19 karena diadakannya pembatasan mobilitas yang dapat menciptakan kemerosotan ekonomi”.

Perusahaan menurut UU No.3 Tahun 1982 bentuk usaha yang bersifat tetap, juga terus menerus,

yang didirikan, serta berkedudukan di wilayah Negara Republik Indonesia yang memiliki tujuan untuk memperoleh keuntungan.

Dalam perusahaan perhitungan laba-rugi, menunjukkan berapa pendapatan yang diperoleh, juga biaya-biaya yang dikeluarkan pada satu periode tertentu. Pendapatan timbul dengan adanya aktivitas ekonomi baik dari aktivitas penjualan barang, penjualan jasa.

Pos Indonesia merupakan Badan Usaha Milik Negara (BUMN) yang bergerak pada bidang layanan pos. PT Pos Indonesia Kantor Cabang Utama Bandung salah satu perusahaan yang memperoleh pendapatan dari beberapa bagian atau divisi seperti pendapatan bagian oranger mobile, pendapatan bagian korporat, pendapatan bagian filateli.

Korporat PT Pos Indonesia merupakan suatu bagian yang bekerja dalam bidang operasi kurir, dimana tugas dari bagian ini yaitu melakukan pengiriman sesuai dengan jasa yang diperlukan oleh tiap pelanggan PT Pos Indonesia KCU Bandung.

Dibawah ini terdapat data pendapatan tahun 2021 bagian Korporat PT Pos Indonesia KCU Bandung, pendapatan tersebut diperoleh dengan adanya penjualan jasa yang diantaranya penjualan Surat Kilat Khusus, Pos Express, Paket Pos Express, Paket Pos Biasa, Paket Kilat Khusus, PPLN, R LN, EMS Document, EMS Non Document, Uang Jaminan, Porto Dibayar, Point to Point, Surat Dinas, Kirbal, dan Kargo Pos. Dapat disajikan dalam bentuk tabel dibawah ini:

Tabel 1 Daftar Pendapatan Bagian Korporat PT Pos Indonesia Kantor Cabang Utama Bandung pada tahun 2021

Bulan	Total Pendapatan
Jan-21	Rp 719.624.368,00
Feb-21	Rp 570.108.828,00
Mar-21	Rp 669.932.801,00
Apr-21	Rp 671.337.522,00
May-21	Rp 473.069.785,00
Jun-21	Rp 581.705.909,00
Jul-21	Rp 515.392.430,00
Aug-21	Rp 1.358.513.821,00
Sep-21	Rp 1.078.538.803,00
Oct-21	Rp 882.562.709,00
Nov-21	Rp 810.081.501,00
Dec-21	Rp 1.358.513.821,00

Untuk mempermudah dalam pembacaan suatu kondisi pendapatan bagian korporat di PT Pos Indonesia Kantor Cabang Utama Bandung, maka

dapat digambarkan dalam bentuk grafik sehingga dapat dilihat terjadinya kenaikan atau penurunan pada tiap bulannya.



Gambar 1 Grafik Pendapatan tahun 2021 Bagian Korporat PT Pos Indonesia Kantor Cabang Utama Bandung.

Dapat dilihat pada grafik diatas selama pandemi Covid-19 ditahun 2021 pendapatan yang diperoleh PT Pos Indonesia Kantor Cabang Utama Bandung pada bagian korporat mengalami kenaikan juga penurunan tiap bulannya. Hal ini disebabkan adanya peraturan dan kebijakan dari pemerintah untuk menanggulangi penyebaran virus covid-19.

Berdasarkan data tersebut maka mengakibatkan pendapatan pada bagian korporat menjadi tidak stabil, hal ini disebabkan oleh adanya pandemi covid-19 yang membuat segala aktivitas yang ada di perusahaan menjadi kurang optimal karena adanya pembatasan sosial berskala besar (PSBB) yang ditetapkan pemerintah yang membuat staf perusahaan harus melakukan *work from home* (WFH) yang mengakibatkan terjadinya kinerja karyawan menurun, adanya miskomunikasi yang terjadi antara rekan kerja, dan juga pembatasan pertemuan dengan pelanggan yang menggunakan jasa yang ada di PT Pos Indonesia Kantor Cabang Utama Bandung.

Maka tujuan dari penelitian ini yaitu untuk mengetahui aktivitas pendapatan juga adanya kenaikan atau penurunan pada aktivitas pendapatan dengan membandingkan pendapatan bagian korporat ditahun 2021. Metode yang digunakan dalam penelitian ini yaitu deskriptif kualitatif dengan adanya perhitungan dengan metode horizontal.

2. Landasan Teori

2.1 Pendapatan

Pendapatan menurut (Komunikasi & Kota, 2015) merupakan kegiatan ekonomi yang memiliki tujuan untuk mendapat dan menghasilkan *profit*. Pendapatan yaitu suatu proses kegiatan ekonomi yang meliputi penjualan jasa atau penjualan barang.

Pendapatan ialah komponen penting dalam perusahaan, dimana dengan adanya pendapatan maka tujuan perusahaan dapat diraih atau dicapai yaitu dengan tujuan mendapatkan laba atau *profit*.

2.2 Pengakuan Pendapatan

Pengakuan pendapatan menurut PSAK 27 (Akuntansi & Ekonomi, n.d.) memiliki tujuan untuk menetapkan prinsip yang sudah diterapkan suatu entitas untuk menyajikan informasi yang berguna pada pengguna laporan keuangan.

1. Mengidentifikasi kontrak dengan pelanggan.
2. Mengidentifikasi kewajiban pelaksanaan sesuai yang tertera dalam kontrak.
3. Menentukan harga nominal transaksi.
4. Mengalokasikan harga nominal transaksi pada kewajiban pelaksanaan.
5. Mengakui pendapatan pada saat entitas melakukan kewajiban.

2.3 Metode Pencatatan Pendapatan

Metode pencatatan menurut (Syariah et al., 2017)

1. *Cash Basis*
Metode ini dilakukan proses pencatatan ketika uang benar-benar diterima juga dikeluarkan oleh pihak entitas.
2. *Accrual Basis*
Metode ini dilakukan proses pencatatan, diakui, dan disajikan tanpa memperhatikan waktu dan kapan uang itu diterima atau dibayarkan.

3. Hasil Analisis dan Bahasan

3.1 Fungsional Yang Terkait Pendapatan

Fungsi-fungsi yang terkait pada proses perolehan Pendapatan Korporat PT Pos Indonesia KCU Bandung meliputi:

1. Fungsi penjualan, bertanggung jawab untuk mempromosikan produk barang maupun jasa kepada pihak lain, seperti pihak mitra yang akan bekerja sama dengan PT Pos Indonesia KCU Bandung dengan memanfaatkan produk jasa yang ditawarkan, sehingga dapat mempermudah pihak mitra untuk mengirimkan atau menerima produk jasa dari PT Pos Indonesia tersebut.
2. Fungsi operasional, bertanggung jawab dalam proses pengiriman barang, dimulai dari pengecekan, menimbang, mendaftarkan, mengelompokkan, dan mengirimkan barang sesuai dengan alamat kiriman barang tersebut. Fungsi ini hanya berjalan ketika adanya kiriman barang dilakukan, jika ada pengiriman barang fungsi ini berjalan dengan semestinya.
3. Fungsi akuntansi dan pencatat pendapatan, bertanggung jawab terhadap input nominal harga barang sesuai berdasarkan jenis barangnya, kemudian menyimpan data proses input pada website Integrated Postal

Operation System (Ipos) dan web ipos mile, membuat dokumen laporan pendapatan sesuai dengan data yang sudah melakukan proses input.

Selama pandemi Covid-19 ini, dengan diberlakukannya social distancing, work from home, pelanggan setia PT Pos Indonesia dapat tetap menggunakan produk jasa berbasis aplikasi dari PT Pos Indonesia itu sendiri yang mana aplikasi tersebut disebut dengan aplikasi Pospay, dengan beberapa fitur didalamnya, yang dapat membantu pendapatan perusahaan naik dikarenakan dapat diakses dimanapun dan kapanpun kita berada. Dengan aplikasi ini membantu dan mempermudah dalam beraktivitas, selain itu juga kita dapat mematuhi peraturan mengenai pencegahan penularan terhadap Covid-19 di berbagai wilayah.

3.2 Perbandingan Hasil Pendapatan

Untuk mengetahui pendapatan bagian korporat di PT Pos Indonesia Kantor Cabang Utama Bandung harus dilakukan perhitungan pendapatan pada tahun 2022 untuk membandingkan dengan pendapatan ditahun sebelumnya untuk melihat adanya kenaikan atau penurunan pada bagian Korporat di PT Pos Indonesia KCU Bandung dengan menggunakan salah satu metode horizontal agar dapat melihat hasil dari pendapatan tersebut.

Metode horizontal (Syariah et al., 2017) dilakukan dengan cara membandingkan laporan keuangan yang berjalan yang sama pada periode yang berbeda digunakan sebagai dasar perbandingan untuk melihat kenaikan atau penurunan yang terjadi. Analisis ini digunakan dengan melihat persentase dari hasil perhitungan.

Tabel 2 Perbandingan Tiap Bulan di tahun 2022 yaitu:

Bulan	Total Pendapatan	Presentase
Jan-22	Rp 763.267.414,00	85%
Feb-22	Rp 1.408.593.919,00	
Feb-22	Rp 1.408.593.919,00	34%
Mar-22	Rp 1.889.743.553,00	
Mar-22	Rp 1.889.743.553,00	-18%
Apr-22	Rp 1.543.098.211,00	
Apr-22	Rp 1.543.098.211,00	-54%

May- 22	Rp 714.697.858,00	
------------	----------------------	--

Dari hasil perhitungan dengan menggunakan metode horizontal dengan menggunakan rumus: (Pendapatan bulan pertama – Pendapatan bulan kedua) / pendapatan bulan pertama, dapat dilihat bahwa setiap bulannya ditahun yang sama pada saat terdampak covid-19 laporan pendapatan pada bagian korporat PT Pos Indonesia KCU Bandung mengalami kenaikan juga penurunan. Jika dibandingkan dengan pendapatan tahun sebelumnya pendapatan tahun 2022 mengalami kenaikan, hal ini dapat disebabkan oleh adanya pemanfaatan pelayanan berbasis online atau dengan mengakses aplikasi pospay untuk menikmati produk jasa yang disediakan oleh PT Pos Indonesia, sehingga pendapatan meningkat disaat pandemi covid-19.

4. Kesimpulan dan Saran

4.1 Kesimpulan

1. Dari hasil penelitian bahwa aktivitas dari pendapatan bagian korporat ini meliputi pendapatan dari berbagai produk jasa dan produk barang. Berikut merupakan beberapa produk yang terdapat di aktivitas pendapatan bagian korporat, dimana produk tersebut yang sering di jual kepada beberapa pihak mitra yang sudah bekerjasama sebelumnya, diantaranya yaitu: Surat Kilat Khusus, Surat Pos Express, Paket Pos Express, Paket Pos Biasa, Paket Kilat Khusus, Paket Jumbo Ekonomi, PPLN, R LN, EMS Document, EMS Non Document, Uang Jaminan, Porto Dibayar, Point to Point, Surat Dinas, Kirbal, dan Kargo Pos.
2. Pendapatan bagian korporat PT Pos Indonesia Kantor Cabang Utama Bandung pada saat terdampak masa pandemi Covid-19 ini tidak stabil, hal ini dapat dilihat dari perbandingan pendapatan yang diperoleh pada tahun 2021, dengan pendapatan tahun 2022 serta perhitungan presentase menggunakan metode horizontal pendapatan pada bulan januari, february, maret, april, mei tahun 2022 mengalami kenaikan dengan presentase 85%, 34%, juga penurunan sebesar -18%, -54%.

4.2 Saran

Bagi peneliti selanjutnya, saran yang dapat diberikan dengan penelitian ini yaitu dapat diharapkan untuk lebih banyak mencari sumber data atau laporan pendapatan maupun laporan keuangan dari bagian lainnya seperti bagian filateli ataupun oranger mobile

DAFTAR PUSTAKA

- Akuntansi, J., & Ekonomi, F. (n.d.). *A . P . Londa ., H . Manossoh ., S . S . E . Mintalangi ANALISIS PENGAKUAN PENDAPATAN BERDASARKAN PSAK 72 PADA PT POS INDONESIA (PERSERO) MANADO ANALYSIS OF REVENUE RECOGNITION BASED ON PSAK 72 AT PT POS INDONESIA (PERSERO) MANADO Jurnal EMBA Vol . 8 . 8(4), 1154–1161.*
- Komunikasi, D. A. N., & Kota, D. (2015). *No Title.*
- Syariah, B., Fakultas, D., Iain, S., & Nurjati, S. (2017). *No Title.* 9(1).